



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

"Transformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0"

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISIWA KELAS X SMA NEGERI 1 KEDUNGADEM

Muhammad Jauhar farid Prasetyo¹, Nur Rohman², Ali Mujahidin³

Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro. Email: jauharf40@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of parental attention and peer support on the learning interest of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Kedungadem. The approach used in this research is a quantitative method. Involving 74 students as respondents selected through purposive sampling techniques. Data collection was conducted using questionnaires and observations. This research analyzes data with multiple linear regression. The analysis results show that: (1) Parental attention has a positive influence on students' learning interest, with a t-count result for parental attention of 2.581, while the t-table value is 1.666. (2) Support from peers also positively affects students' learning interest, with a t-count result for peer support of 3.487, while the t-table value is 1.666. (3) Simultaneously, parental attention and peer support have a significant influence on students' learning interests, indicated by a calculated value of 14.837, while the table value is 2,38.

Keywords: Attention Of Parents, Peer Support, and Interest In Learning

Abstrak

Kajian akademis berikut memiliki sasaran mengidentifikasi dampak perhatian orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem. Strategi yang diterapkan pada kajian tersebut ialah sistem numerik (kuantitatif). Dengan melibatkan 74 siswa sebagai responden yang diseleksi berdasarkan prosedur pengambilan sampel bertujuan. Mekanisme perolehan informasi memanfaatkan angket beserta pemantauan lapangan. Studi tersebut menelaah material statistik via analisis regresi linier multipel. Temuan evaluasi mengindikasikan bahwasanya: (1) Perhatian orang tua memberikan pengaruh pada minat belajar sisiwa, didapatkan besaran dari thitung dukungan teman sebaya senilai 2,581, sementara angka t-tabel mencapai 1,666. (2) Dukungan dari teman sebaya juga memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar sisiwa, diperoleh hasil dari thitung dukungan teman sebaya yaitu 3.487, sedangkan nilai ttabel sebesar 1,666. (3) Dengan bersamaan, perhatian orang tua serta dukungan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap minat belajar pelajar dibuktikan melalui kuantitas f-hitung mencapai 14.837, sedangkan ftabel sebesar 2,38.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Dukungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bangsa untuk mencapai cita-cita dengan menciptakan subur daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompeten. Pendidikan merupakan rangkaian yang berlangsung tanpa henti dan berlanjut tanpa mengenal titik akhir (Never ending proses), sehingga mampu membentuk kualitas yang baik (Nur Rohman, 2022). Tujuan dari pendidikan adalah membantu individu dalam menyelesaikan berbagai persoalan atau kewajiban yang dihadapi selama tahapan pembelajaran juga dalam aktivitas keseharian, supaya mereka mampu tumbuh menjadi individu yang berdikari serta memiliki kesadaran tanggung jawab (Noeruddin, dkk, 2023).

Belajar adalah langkah pertama yang dijalankan oleh pelajar guna meraih sasaran edukasi. Dengan demikian, kita harus memiliki minat belajar terlebih dahulu. Minat tersebut tidak hanya muncul dari aktivitas yang disenangi dan dipilih secara pribadi, tetapi dari kesadaran individu terhadap suatu hal atau objek tertentu.

Minat yang dimiliki seseorang merupakan perasaan yang beringinan kuat terhadap sesuatu, yang mendorongnya untuk melakukan tindakan atau aktivitas tertentu (Lukita & Sania, 2021). Memiliki minat belajar adalah suatu ketertarikan seseorang terhadap aktivitas pembelajaran yang dianggap menyenangkan dan menarik, sehingga mempermudah dalam memahami materi dan berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajarnya. Pelajar yang mempunyai minat yang intens mengenai suatu bidang studi cenderung lebih tekun dalam belajar dibandingkan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Hal ini karena minat dalam pelajaran dapat menghasilkan nilai yang diinginkan, dengan demikian minat belajar penting dalam keberhasilan belajar.

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh bermacam elemen. Elemen-elemen tersebut dapat bersumber dari internal pelajar maupun eksternal. Satu di antara elemen luar yang berpengaruh pada proses pembelajaran seorang pelajar ialah kontribusi dari perhatian orang tua. Menurut Lilawati (2020) menyatakan bahwasanya orang tua ialah pihak primer yang mengajarkan anaknya sebelum mereka mendapat pendidikan dari orang lain. Menurut Pratiwi & Muhsin (2018), lingkungan keluarga mempengaruhi minat belajar siswa. Orang tua yang memperhatikan perhatian pada perkembangan anak serta menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman dapat mendorong anak lebih aktif belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

Lingkungan keluarga di mana kedua orang tua memiliki kesibukan bekerja dari pagi hingga sore hari membuat mereka kurang memperhatikan anak-anak mereka, baik dalam rutinitas keseharian di kediaman ataupun dalam edukasi mereka di lembaga pendidikan. Kondisi ini berpotensi mengakibatkan minimnya minat belajar anak. Konsekuensinya, aktivitas padat orang tua menjadi salah satu pemicu yang mengakibatkan pelajar kurang antusias mengikuti pembelajaran di institusi pendidikan (Agus Suprijono, 2013:163).

Minat belajar pada anak tidak akan muncul dan berkembang secara otomatis, melainkan membutuhkan dukungan beserta dampak dari atmosfer sekelilingnya, contohnya lingkup keluarga, institusi pendidikan, maupun komunitas sosial (Pratiwi, 2015). Untuk meningkatkan minat belajar siswa, peran ketiga faktor tersebut sangatlah penting. Namun, pencapaian

tersebut tidak akan berhasil tanpa keberadaan dorongan yang kokoh dari jiwa pelajar itu sendiri. Semakin besar dorongan internal yang dimiliki, maka minat belajar siswa pun akan semakin berkembang.

Selain pengaruh dari orang tua, minat juga dipengaruhi oleh acra mereka berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Interaksi teman sebaya menjadi bagian tak terpisahkan dalam fase remaja, khususnya pada periode pendidikan menengah. Selama tahap remaja hingga dewasa, atmosfer sekitarnya amat berpengaruh, utamanya teman sebaya. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teman sebaya didefinisikan sebagai kawan, sahabat karib, atau individu yang menjalankan kegiatan secara bersama-sama. Dukungan teman sebaya berhubungan dengan pola interaksi antar personal, terutama anak-anak atau kaum remaja yang berada dalam spektrum usia serupa, yang dicirikan oleh adanya hubungan yang akrab dan dukungan yang cukup kuat di dalam kelompok mereka. Selain itu, lingkungan sekolah serta dukungan dari teman sebaya turut berperan dalam membentuk minat belajar siswa. Ketika seseorang siswa bergaul dengan teman sebaya menunjukkan tingkah laku yang baik, teman sebaya tersebut juga akan menunjukkan tingkah laku yang baik. Sebaliknya, jika seorang siswa yang diikuti berperilaku negatif, maka hal itu juga dapat berdampak pada sikap dan minat belajarnya.

Selain itu, dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi, masih terdapat banyak pelajar yang lebih menyukai berbincang dengan rekan semeja daripada fokus belajar. Ketika guru meminta pendapat saat diskusi, sebagian besar sisiwa cenderung hanya meniru pendapat temenya. Bahkan, ada juga siswa yang tidak mengikuti pelajaran ekonomi karena terpengaruh oleh ajakan temennya untuk bolos. Ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar ekonomi dipengaruhi oleh teman sebaya mereka.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Kedungadem. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa kurang menyukai mata pelajaran ekonomi. Alasannya karena terlalu banyak itungan yang sulit, kurva yang membingungkan, dan pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Selain itu, beberapa siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Kelas X juga menyatakan bahwa perhatian orang tua terhadap proses belajar masih kurang. Kondisi ini terlihat dari jaranganya orang tua menanyakan hasil belajar anak, minimnya pengawasan terhadap waktu belajar, serta kesibukan orang tua dalam bekerja yang menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak. Tidak hanya faktor keluarga, peran dukungan teman sebaya juga sangat penting untuk membentuk minat belajar siswa. Namun, berdasarkan observasi, banyak siswa yang kurang mendapatkan dukungan posistif dari teman-temannya. Beberapa siswa mengaku bahwa lingkungan pertemanan mereka tidak terlalu peduli dalam kegiatan akademik , bahkan ada yang lebih banyak mengajak untuk bermain dari pada belajar bersama. Minimnya dukungan belajar kelompok ini bisa menjadi salah satu penyebab menurunnya motivasi belajar siswa.

Studi tersebut mempunyai tujuan mengkaji sejauh mana efek perhatian orang tua serta dukungan teman sebaya berkontribusi pada minat belajar anak didik tingkat X SMA Negeri 1 Kedungadem. Selain itu, memahami apakah dua variabel bebas, dukungan teman

sebaya beserta perhatian orang tua, bersifat komplementer serta menghadirkan dampak substansial terhadap minat belajar anak didik.

METODE

Investigasi akademis ini diselenggarakan pada SMA Negeri 1 Kedungadem. Pendekatan ini diaplikasikan guna menganalisis hubungan serta keterkaitan antara elemen-elemen yang dikaji, yakni perhatian orang tua (X_1), Dukungan teman sebaya (X_2), dan Minat belajar siswa (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Riset akademis tersebut mencakup 74 peserta didik selaku partisipan.

Instrumen pengumpulan informasi yang dimanfaatkan berupa angket serta pengamatan langsung. Evaluasi prasyarat analisis yang diimplementasikan meliputi: pemeriksaan normalitas, pemeriksaan multikolinieritas, dan pemeriksaan heteroskedastisitas. Perhitungan dan pemodelan statistik memanfaatkan koefisien determinasi serta regresi linier berganda. Verifikasi hipotesis memanfaatkan uji-t serta uji-f. Adapun agar menjamin kredibilitas diterapkan prosedur pengujian validitas serta reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif itu artinya menjelaskan seperti apa data dari jawaban para siswa. Di sini ditampilkan skor minimum, angka tertinggi, rerata statistik, dan tingkat variasi datanya dalam distribusi (disebut standar deviasi). Data dari penelitian ini dihitung pakai bantuan komputer dengan program SPSS versi 25. Hasil dari perhitungan dan penjelasan data bisa dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 1 Output Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian orang tua	74	32	56	43.89	5.352
dukungan teman sebaya	74	31	59	48.09	5.787
minat belajar siswa	74	33	57	45.78	5.390
Valid N (listwise)	74				

(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Dari hasil hitungan *output* statistik seluruh faktor penelitian, temuan riset pada faktornya diuraikan sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua (x_1) menghasilkan skor terendah (32), skor terbesar (56), rerata sebanyak (43,89) serta standar deviasi (5.352)
2. Dukungan teman sebaya (x_2) menghasilkan hasil terkecil (31), skor terbanyak (59), rerata nilainya (48,09) dan standar deviasi (5,787)
3. Minat belajar siswa (Y) menghasilkan nilai paling kecil (33), nilai paling besar (57), rata-rata nilainya (45,78) dan standar deviasi (5,390)

Setelah melakukan analisa masing-masing data dari variabel yang diteliti yaitu (x_1) sebagai Perhatian orang tua. (x_2) sebagai Dukungan teman sebaya dan (Y) sebagai Minat belajar siswa, seluruh parameter menghasilkan mean > standar deviasi sehingga data yang dihasilkan melalui tabulasi tanggapan responden tidak ditemukan penyimpangan dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Hasil pemeriksaan iniis melalui grafik telah membuktikan bahwa data persebaran terdistribusi secara normal, namun untuk memastikan keakuratan distribusi normal tersebut, diperlukan pula pengujian menggunakan data statistik agar hasil yang diputuskan lebih akurat dan dapat dibuktikan dengan pasti melalui kriteria menggunakan angka. Uji statistik yang dipakai menggunakan uji kolmogrov Smirnov: Aturannya seperti ini :

- Apabila data nilai A.Symp. Sig > 0,10 mengindikasikan distribusi normal
- Apabila data nilai A.Symp. Sig < 0,10 menunjukkan distribusi tidak normal.

Tabel 2 Pemeriksaan Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52617493
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.057
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Dari output pemeriksaan statistik memanfaatkan kolmogrov smirnov test yang ditampilkan, nilai A.symp.Sig (0,200) > (0,10) signifikansi artinya datanya menyebar dengan normal. Jadi, data dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat normalitas dan ini juga sesuai dengan hasil gambar dari diagram *Histogram* dan *P-P Plot*.

Uji Multikolienaritas

Uji ini merupakan identifikasi terhadap beberapa data nilai yang sama pada suatu bentuk regresi variable independen seperti, (perhatian orang tua dan dukungan teman sebaya) terhadap (minat belajar siswa) yang berposisi sebagai faktor terikat. Apabila seluruh variabel bebas menghasilkan nilai sesuai syarat yang telah ditentukan tersebut, maka data terhindar dari problem Multikolinearitas.

Untuk memastikan data bebas dari masalah multikolienaritas, perlu dilakukan pemeriksaan melalui besaran *tolerance* serta *variance inflation factor* atau dikenal dengan VIF dengan kriteria berikut ini:

1. Masing-masing faktor dipersyaratkan memperoleh angka *tolerance* melampaui 0,1.
2. Kuantitas VIF bagi masing-masing variabel harus berada dibawah angka 10.

Tabel 3 Pemeriksaan Multikolienaritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	(Constant)		
	Perhatian orang tua	.861	1.162
	dukungan teman sebaya	.861	1.162

a. Dependent Variable: minat belajar siswa
(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolienaritas, bisa dijelaskan bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas diantaranya Perhatian orang tua (0,861), Dukungan teman sebaya (0,861) > 0,01. Sementara nilai VIF Perhatian orang tua (1,162), Dukungan teman sebaya (1,162) < 10.

Ditinjau dari keseluruhan prediktor independen menunjukkan skor *tolerance* serta VIF yang mencapai standar kriteria yang sudah ditentukan, maka bisa dirangkumkan bahwasanya informasi statistik dalam kajian akademis ini tidak mengalami persoalan multikolienaritas, parameter-parameter tersebut sudah ada di jalur yang benar, jadi datanya aman.

Pemeriksaan Heteroskedastisitas

Tabel 4 Pemeriksaan Glesjer

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	6.399	3.104		2.061	.043
Perhatian orang tua	-.029	.062	-.058	-.457	.649
dukungan teman sebaya	-.031	.058	-.068	-.535	.595

a. Dependent Variable: abs_res

(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Mengacu pada luaran evaluasi heteroskedastisitas melalui penerapan pemeriksaan glesjer memperlihatkan bahwasanya tidak ditemukan relasi bermakna antara faktor bebas dengan besaran residual. Kondisi tersebut diindikasikan melalui angka Sig. yang melebihi 0,10 yang bermakna model ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil ini ialah tes agar melihat guna mengidentifikasi adanya hubungan antara perhatian orang tua serta dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Hubungan itu dilihat dari nilai yang muncul dari variabel bebas, dengan aturan tertentu untuk menilainya.

1. Jika variabel independen menunjukkan nilai negatif, maka hal tersebut bisa mengurangi nilai variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai yang dihasilkan positif, maka variabel tersebut meningkatkan nilai variabel dependen.

Tabel 5 Evaluasi Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.747	5.379		3.113	.003
Perhatian orang tua	.279	.108	.277	2.581	.012
dukungan teman sebaya	.349	.100	.375	3.487	.001

a. Dependent Variable: minat belajar siswa

(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Berdasarkan kalkulasi statistik, formula regresi linier multipel sesuai luaran di atas dapat diformulasikan seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 16.747 + 0,279(X_1) + 0,349(X_2)$$

Formulasi itu bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Skor tetap sebesar 16.747, mengindikasikan bahwasanya apabila parameter perhatian orang tua (X_1), dan dukungan teman sebaya (X_2) berjumlah nol, maka minat belajar siswa (Y) diprediksi mencapai 16.747.
2. Angka koefisien regresi bagi parameter perhatian orang tua (X_1) yaitu 0,279, sehingga interpretasinya setiap terjadinya penambahan satu unit pada parameter tersebut akan menaikkan minat belajar siswa (Y) sejumlah 0,279.
3. Besaran koefisien regresi untuk parameter dukungan teman sebaya (X_2) yakni 0,349 bermakna bahwasanya setiap kenaikan satu satuan parameter ini akan meningkatkan besaran minat belajar siswa (Y) senilai 0,349 satuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa dirangkumkan bahwasanya sepasang faktor bebas, yakni perhatian orang tua serta dukungan teman sebaya, menunjukkan kontribusi konstruktif mengenai minat belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai dari kedua variabel tersebut, maka minat belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Uji t

Evaluasi terpisah (uji t) berfungsi mengidentifikasi apakah parameter bebas mempunyai dampak pada parameter terikat. Pemeriksaan tersebut dilaksanakan mengacu pada asumsi yang sudah diformulasikan terdahulu, dengan kriteria seperti berikut ini:

1. Bilamana besaran $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,10, konsekuensinya H_0 ditampik sementara H_2 diakui, implikasinya Kontribusi pengasuh (perhatian orang tua dan dukungan teman sebaya) mempunyai efek bermakna pada ketertarikan akademis peserta didik (minat belajar siswa).
2. Apabila angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi melampaui 0,10, akibatnya H_0 disetujui sedangkan H_2 dibantah, maknanya Kontribusi pengasuh serta Sokongan rekan seusia tidak menunjukkan efek pada ketertarikan akademis peserta didik.

Tabel 6 Tes Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.747	5.379		3.113
	Perhatian orang tua	.279	.108	.277	.012
	dukungan teman sebaya	.349	.100	.375	.001

a. Dependent Variable: minat belajar siswa

(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Nilai t_{hitung} berdasarkan hasil *output* statistik pada tabel diatas, sementara nilai t_{tabel} melalui posisi persentil distribusi (t) dengan peluang statistik (level signifikansi) 10 % (0,10) yang berlandaskan formulasi sebagaimana tercantum berikut ini:

Besaran $t_{tabel} = (n - k)$

Dengan keterangan :

n = total responden

k = bilangan tetap (kuantitas faktor bebas)

1 = banyaknya faktor terikat

Besaran $T_{tabel} = (n - k) - 1$

$= (74 - 2) - 1$

$= 71$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1,666 (Berdasarkan nilai titik persentase distribusi t)

Berdasarkan tabel dan keterangan di atas, maka hasil pengujian secara parsial akan di uraikan sebagai berikut:

1. Besaran $t_{hitung}(2,581) > t_{tabel} (1,666)$ dengan derajat signifikansi $(0,01 < 0,10)$, konsekuensinya H_0 mengalami penolakan serta H_1 bisa diterima yang mengindikasikan perhatian orang tua memberikan dampak konstruktif dan bermakna terhadap minat belajar siswa didik SMA Negeri 1 Kedungadem.
2. Kuantitas $t_{hitung}(3,487) > t_{tabel} (1,666)$ dengan tingkat signifikansi $(0,00 < 0,10)$, akibatnya H_0 mengalami penolakan serta H_2 disetujui, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya dukungan teman sebaya menghadirkan efek menguntungkan dan substansial kepada minat belajar siswa didik tingkat X SMA Negeri 1
3. yang paling dominan dampaknya pada minat belajar siswa yakni X2 atau dukungan teman sebaya dikarenakan menunjukkan skor t_{hitung} tertinggi yaitu (3,487) dibandingkan dengan parameter-parameter lain.

Uji f

Pemeriksaan serempak (Uji f) diimplementasikan guna mengamati dampak kolektif dari keseluruhan parameter bebas, yakni perhatian orang tua serta dukungan teman sebaya mengenai minat belajar. Penetapan konklusi dalam pemeriksaan tersebut berpijak pada prasyarat berikut:

1. Apabila besaran $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan angka signifikansi kurang dari 0,10 maka H_0 dikecualikan serta H_1 mengalami persetujuan, maknanya memperlihatkan bahwasanya perhatian orang tua beserta dukungan teman sebaya secara bersamaan memberikan efek substansial pada minat belajar siswa.
2. Bilamana kuantitas $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan derajat signifikansi melampaui 0,10 konsekuensinya H_0 disetujui serta mengalami H_1 penolakajn, implikasinya Faktor X1 yakni perhatian orang tua serta Faktor X2 atau dukungan teman sebaya secara simultan tidak menunjukkan dampak yang bermakna pada faktor Y atau minat belajar siswa.

Tabel 7 Tes Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	625.044	2	312.522	14.837	.000 ^b
Residual	1495.497	71	21.063		
Total	2120.541	73			

a. Dependent Variable: minat belajar siswa

b. Predictors: (Constant), dukungan teman sebaya, Perhatian orang tua
(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Nilai F_{hitung} diperoleh dari hasil output analisis statistik di tabel yang ditampilkan, sementara besaran F_{tabel} ditentukan berdasarkan distribusi probabilitas (F) pada tingkat signifikansi 10% (0,10).

$$\text{Besaran } F_{tabel} = (n - k) - 1$$

Dengan keterangan :

n= total responden

k = bilangan tetap (kuantitas faktor bebas)

1 = banyaknya faktor terikat

$$\text{Besaran } F_{tabel} = (n - k) - 1$$

$$= (74 - 2) - 1$$

$$= 72 - 1$$

$$= 71 \text{ sehingga nilai } F_{tabel} \text{ sebesar } 2,38$$

(Sehingga berdasarkan distribusi F pada titik presentase diperoleh nilai F)

Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas, output tes-F diuraikan bahwasanya besaran F_{hitung} (14.837) $> F_{tabel}$ (2,38) dan signifikansi (0,000 $<$ 0,10) maka H_0 akan mengalami penolakan serta H_1 akan mampu disetujui, yang berarti faktor X_1 dan faktor X_2 secara bersama mempunyai edek kepada Faktor Y di SMA Negeri 1 Kedungadem.

Koefisien Determinasi

Evaluasi nilai determinasi (R^2) dimanfaatkan guna mengidentifikasi sejauh mana dampak kombinasi dari faktor bebas, yakni faktor X_1 serta faktor X_2 , kepada Faktor Y. Tingkat kontribusi itu dikuantifikasi melalui proporsi hubungan yang tergambar pada besaran adjusted R square. Penafsiran angka adjusted R square dapat diuraikan seperti berikut:

1. Jika *adjusted R square* $<$ 0,10 maka tingkat pengaruhnya kurang bagus.
2. Jika *adjusted R square* = 0,10 maka pengaruhnya berada dikategori sedang.
3. Jika *adjusted R square* $>$ 0,10 maka pengaruhnya dinilai baik dan hasilnya dianggap akurat.

Tabel 8 Pemeriksaan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	.295	.275	4.589

a. Predictors: (Constant), dukungan teman sebaya, Perhatian orang tua
(Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Mengacu pada luaran evaluasi nilai determinasi dalam tabulasi, angka adjusted R square yang didapatkan mencapai 0,275. Informasi tersebut mengindikasikan bahwasanya Faktor X1 serta Faktor X2 berkontribusi senilai 27,5% pada faktor Y. Sedangkan 72,5% dipengaruhi melalui elemen-elemen lainnya yang tidak diteliti dalam kajian akademis ini.

PEMBAHASAN

Dampak Faktor X1 (Perhatian orang tua) terhadap Faktor Y (minat belajar siswa). Berlandaskan hasil telaah informasi statistik pada evaluasi terpisah (Tes t) bahwasanya Kuantitas $t_{hitung}(2.581) > t_{tabel} (1,666)$ dengan angka signifikansi $(0,01 < 0,10)$, konsekuensinya H_0 mengalami penolakan serta H_1 dapat diterima. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya secara individual Faktor X1 menunjukkan kontribusi yang bermakna serta konstruktif pada Faktor Y jenjang X SMA Negeri 1 Kedungadem. Kesimpulan tersebut menyediakan verifikasi bahwasanya Faktor X1 memberikan kontribusi pada Faktor Y.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Rini dkk, (2020) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD NEGERI NUSA TUNGAL Kecamatan Belitang III”. Capaian penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya Faktor X1 pada riset itu menghadirkan dampak kepada perolehan capaian akademis Faktor Y pada SD Negeri Satu Tunggal. Fakta ini divalidasi melalui besaran signifikansi sejumlah 0,000 yang lebih rendah dibandingkan Derajat peluang statistik 0,05. Berdasarkan hal tersebut, asumsi kosong (H_0) disetujui, sementara (H_a) mengalami penolakan, yang menegaskan terdapat korelasi antara (hubungan antara perhatian orang tua) Faktor X1 dengan (prestasi belajar siswa) Faktor Y. Secara ringkas, makin intensif perhatian yang dikontribusikan oleh pengasuh, maka makin meningkat pula pencapaian akademis Faktor Y.

Selanjutnya penelitian dari Ria Kurniawati dan Sapto Irawan (2019) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa”. Temuan investigasi ini menyingkapkan bahwasanya Faktor X1 memberikan efek substansial kepada kebiasaan peserta didik tingkat XI SMA NI Tenganan Periode Pengajaran 2018/2019. Kondisi itu diperlihatkan melalui angka t_{hitung} mencapai 2,999 yang melebihi $t_{tabel} 1,980$, dengan besaran R sejumlah 0,418 serta koefisien determinasi (R Square) mencapai 0,185. Tingkatan signifikansi yang terekam 0,000, yang bermakna dibawah 0,05 sehingga hipotesis diterima. Konsekuensinya, bisa disimpulkan

bahwasanya Faktor X1 menyumbangkan kontribusi sebesar 18,5% pada kebiasaan pembelajaran peserta didik, sedangkan selebihnya yakni 81,5%, dipengaruhi oleh elemen-elemen lain diluar kajian akademis ini.

Selanjutnya kajian riset yang dikerjakan oleh Hidayah (2022), “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di Madsrah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda”. Melalui telaah informasi statistik memanfaatkan SPSS versi 26, didapatkan besaran koefisien determinasi senilai 0,490 yang mengindikasikan Faktor X1 memberikan kontribusi kepada Faktor Y sejumlah 49% sementara selebihnya yakni 51% dipengaruhi elemen-elemen lainnya.

Dampak Faktor X2 (dukungan teman sebaya) pada Faktor Y (minat belajar siswa). Berpijak pada hasil pengkajian data statistik melalui evaluasi terpisah (Tes t), teridentifikasi bahwasanya besaran t-kalkulasi 3,487 melebihi daripada t-referensi 1,666, beserta tingkat Sig. senilai 0,00 minim dari pada 0,10. Konsekuensinya asumsi nol (H_0) mengalami penolakan serta asumsi kedua (H_2) dapat disetujui. Keadaan ini mengindikasikan bahwasanya Faktor X2 secara individual menunjukkan dampak yang konstruktif serta bermakna kepada Faktor Y jenjang X SMA Negeri 1 Kedungadem. Dengan ungkapan berbeda, makin meningkat derajat Faktor X2, maka semakin tinggi pula Faktor Y.

Studi diperkuat oleh Eka Putri dan Ariani (2022) dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII DI SMP Negeri 5 Kota Solok”. Memiliki sasaran mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh teman sebaya atau sebagai Faktor X2 kepada minat belajar siswa atau sebagai Faktor Y. Kajian akademis ini mengimplementasikan strategi deskriptif kuantitatif. Populasi dalam studi terdiri dari keseluruhan peserta didik tingkat VIII SMP Negeri 5 Kota Solok yang berjumlah 143 individu. Proses seleksi responden dilaksanakan secara probabilistik (*random sampling*) dengan mengaplikasikan formulasi slovin, serta jumlah partisipan yang terkumpul adalah 223 anak didik. Pendekatan dalam telaah statistik yang dimanfaatkan ialah regresi linier simpel. Capaian analisis mengindikasikan keberadaan efek yang konstruktif serta substansial antara Faktor X2 dan Faktor Y, yang dibuktikan melalui besaran t_{hitung} senilai 7,058 melampaui t_{tabel} sejumlah 1,655.

Selanjutnya dari penelitian Yahdi Nur Falah dan Nurus Sa'adah dengan judul "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang". Telaah statistik memanfaatkan product momen pearson memperlihatkan angka Sig. senilai $0,000 < 0.025$, beserta besaran korelasi pearson mencapai 0,367. Berlandaskan konklusi tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat keterkaitan bermakna antara dukungan teman sebaya atau sebagai Faktor X2 dengan minat belajar sebagai Faktor Y tingkat VII pada MTs Yakti Mangunrejo. Dengan formulasi lain, keberadaan sokongan dari kawan seangkatan memberikan dampak konstruktif pada ketertarikan peserta didik dalam Faktor Y. Situasi ini mengindikasikan bahwasanya Faktor Y cenderung bertambah tatkala mereka memperoleh dukungan dari rekan-rekan seusianya.

Kajian riset yang dikerjakan oleh Sayyidah Sukma Luthfiyyah (2022), “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Minat belajar Terhadap Pemilihan Kerier Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 1 Driyorejo “. Diperoleh simpulan sebagaimana tercantum berikut ini: Konklusi pengujian hipotesis pertama memperlihatkan eksistensi hubungan konstruktif serta substansial antara dukungan teman sebaya atau dikenal Faktor X2 dengan minat belajar atau Faktor Y, dengan kuantitas korelasi mencapai $r = 0,197$, $p = 0,007$). Walaupun kurang kuat, keterkaitan ini bermakna, mengindikasikan bahwasanya hipotesis alternatif (H_a) dapat disetujui. Konklusi pengujian hipotesis kedua memperlihatkan relasi positif yang relatif kokoh serta signifikan antara Faktor X2 dan pemilihan karier, dengan $r = 0,374$, $p = 0,000$. H_a diterima, bermakna Faktor X2 mempengaruhi pemilihan karier. Konklusi pengujian hipotesis ketiga memperlihatkan relasi konstruktif yang bermakna antara Faktor Y dan pemilihan karier ($r = 0,434$, $p = 0,000$). H_a disetujui, mengindikasikan bahwasanya Faktor Y berpengaruh pada keputusan karier. Konklusi pengujian hipotesis keempat memperlihatkan relasi kokoh serta substansial antara Faktor X2 dan Faktor Y terhadap pemilihan karier signifikan antara kombinasi Faktor X2 dan Faktor Y terhadap pemilihan karier ($r = 0,524$, $p = 0,000$). H_a dapat disetujui.

Dampak Faktor X1 atau perrhatian orang tua dan Faktor X2 dukungan teman sebaya kepada Faktor Y yang disebut juga minat belajar siswa. Berlandaskan hasil telaah informasi statistik pada evaluasi serempak (Tes f) bahwasanya besaran F_{hitung} (14.837) $> F_{tabel}$ ($2,38$) dengan level Sig. ($0,000 < 0,10$) konsekuensinya H_0 mengalami penolakan sementara H_1 mengalami penerimaan, Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya secara bersamaan Faktor X1 dan Faktor X2 menunjukkan kontribusi yang bermakna serta konstruktif terhadap Faktor Y jenjang X SMA Negeri 1 Kedungadem.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Jamila dkk, (2022) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII MA Nuhayah Pambusuang”. Berpijak pada capaian telaah informasi statistik, dilangsungkan diskusi lebih mendalam. Luaran pengujian regresi simpel memperlihatkan bahwasanya parameter Faktor X1 menunjukkan derajat Sig. sejumlah $0,02$, yang minim dari $0,05$. Maknanya H_0 mengalami penolakan serta H_a mendapatkan penerimaan, yang mengindikasikan Faktor X1 mempunyai kebermaknaan serta dampak konstruktif kepada prestasi belajar matematika siswa tingkat XII MA Nuhayah Pambusung. Berikutnya, evaluasi regresi simpel pada parameter Faktor X2 menunjukkan angka signifikansi sebesar $0,006$, juga dibawah $0,05$. Dengan demikian, H_0 dibantah dan H_a disetujui, yang menegaskan bahwasanya interaksi dengan kawan seantaran juga berkontribusi positif kepada perolehan prestasi belajar matematika siswa tingkat XII MA Nuhayah Pambusuang. Dalam pemeriksaan regresi linier multipel yang mencakup kedua parameter, yakni Faktor X1 serta Faktor X2 secara bersamaan, didapatkan besaran signifikansi senilai $0,000$, yang

masih berada dibawah ambang 0,05. Fakta ini memverifikasi bahwasanya kedua parameter secara simultan memberikan efek konstruktif terhadap prestasi belajar matematika siswa tingkat XII MA Nuhiah Pambusuang. Simpulannya, makin meningkat derajat Faktor X1 serta kualitas Faktor X2 yang dipunyai peserta didik, maka akan semakin optimal pula Faktor Y-nya. Sebaliknya, minimnya perhatian dari pengasuh beserta pergaulan yang kurang mendukung juga dapat menurunkan hasil pembelajaran peserta didik.

Selanjutnya oleh penelitian Hutasuhut (2018) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”. Kajian akademis ini mempunyai tujuan mengkaji sejauh mana Faktor X1 (perhatian orang tua) beserta atmosfer Faktor X2 (lingkungan pergaulan teman sebaya) mempengaruhi Faktor Y (prestasi belajar ekonomi pelajar) tingkat XI pada SMA Negeri 2 Medan dalam Periode Pengajaran 2017/2018. Investigasi ini memanfaatkan keseluruhan anak didik kelas XI IPS sebagai populasi, yang berjumlah 79 individu diseleksi secara menyeluruh. Capaian tes t memperlihatkan bahwasanya Faktor X1 menghadirkan dampak konstruktif serta bermakna terhadap Faktor Y ekonomi. Dengan besaran t-hitung senilai 0,932 yang melampaui t-tabel 1,665 dan derajat Sig. $0,000 < 0,05$. Serupa halnya, atmosfer Faktor X2 juga terverifikasi berkontribusi secara positif dan substansial, dengan t-hitung sejumlah $2,446 > 1,665$ serta Sig. $0,017 < 0,05$. Berikutnya, tes f mengindikasikan bahwasanya secara bersamaan, sepasang parameter bebas yakni Faktor X1 dan atmosfer Faktor X2 mempunyai dampak yang bermakna terhadap Faktor Y ekonomi. Situasi ini diperlihatkan melalui angka f-hitung sebanyak 19,519 yang melampaui f-tabel 3,12, dengan derajat Sig. $0,000 < 0,05$. Berlandaskan pemeriksaan koefisien determinasi (R^2), terekam kuantitas sebanyak 33,9%, yang bermakna bahwasanya Faktor Y peserta didik dipengaruhi melalui Faktor X1 serta atmosfer Faktor X2 sejumlah 33,3%, sementara 66,1% selebihnya dipengaruhi oleh elemen-elemen lain diluar investigasi ini. Berdasarkan hal tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya terdapat korelasi yang konstruktif serta substansial antara Faktor X1 beserta atmosfer Faktor X2 kepada Faktor Y (prestasi belajar ekonomi siswa) tingkat XI SMA Negeri 2 Medan Periode Pengajaran 2017/2018.

Selanjutnya oleh penelitian Bambang Pujo semedi dan Soleh Amini Yaman. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Penerbangan”. Temuan dari kajian akademis ini memperlihatkan bahwasanya asumsi yang diusulkan, yakni keberadaan relasi konstruktif antara Faktor X2 atau dukungan teman sebaya dan tingkatan status sosial ekonomi pengasuh terhadap Faktor Y tervalidasi dan disetujui. Asumsi tersebut terbagi menjadi dua komponen, yaitu: (1) keberadaan hubungan positif antara Faktor X2 dengan Faktor Y, dan (2) keberadaan korelasi konstruktif antara status sosial ekonomi pengasuh dengan Faktor Y. Pada segmen pertama, hipotesis diadopsi dengan

derajat signifikansi senilai 0,010 yang minim dari 0,05. Situasi ini mengindikasikan bahwasanya dukungan dari kawan separtaran berkorelasi substantif terhadap peningkatan Faktor Y.

Asumsi tersebut terdiri dari dua segmen, yakni: (1) keberadaan korelasi konstruktif antara Faktor X2 dengan Faktor Y, dan (2) keberadaan relasi positif antara status sosial ekonomi pengasuh dengan Faktor Y. Pada komponen pertama, hipotesis diadopsi dengan besaran signifikansi senilai 0,010 yang dibawah 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya dukungan dari kawan separtaran memiliki keterkaitan substansial terhadap penambahan Faktor Y. Capaian evaluasi multikolinieritas keseluruhan parameter bernilai Tolerance 0.442 > 0.10 beserta kuantitas VIF 2.264 < 10 Maknanya, seluruh variabel tidak menghadapi multikolinieritas.

Dengan demikian, apabila perhatian dari orang tua dan teman sebaya meningkat, maka minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem juga akan cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, apabila perhatian dari kedua pihak tersebut menurun, maka minat belajar siswa pen akan mengalami penurunan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan dukungan dari teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 27,5%. Adapun sisanya, yaitu 72,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, perhatian orang tua secara individu juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Setiap peningkatan satu satuan dalam perhatian orang tua dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,279 satuan. Selanjutnya, dukungan dari teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Peningkatan dukungan teman sebaya sebesar satu satuan akan mendorong peningkatan minat belajar siswa sebesar 0,349 satuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada SMA Negeri 1 Kedungadem atas dukungan dan kontribusinya dalam penelitian ini. Kami juga menghargai masukan berharga kepada para pembimbing atas bimbinganya dan saran-saran yang diberikan, sehingga penelitian ini dapat mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. (2013). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ambarukmi, R. N., & Wijayanti, D. (2019, April). *Kajian Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik*. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST (Vol. 1).

- Ayis Crusma Fradani. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversistas dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro. *Jurnal Edutama*. 3 (1), 49.
- Gusnarib Wahab dan Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. E - book Penerbit Adab : Indramayu . <http://www.PenerbitAdab.id>
- Fifi Aris Wulandari. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Di Kecamatan Mlati. (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Dwi Nur Rahma Mardiyani, R. and Widyasari , C. (2023). *Interaksi Teman Sebaya dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 4 (2), 416–429.
- Fitriani Pramita Gurning, Fauziah Nasution & Eliska. (2019). *Pendampingan Teman Sebaya dan Peran Orang Tua*. E-book Ikatan Penerbit Indonesia.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 3 Desember 2024. <https://kbbi.web.id/didik>
- Lukita, Sania. (2021). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMA di Kelurahan Wek Iii Kota Padang. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri). 2(1), 10-20
- Lilawati, A. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558.
- Muhamad Cholivatur Rohman Asidiki. (2022). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMPN 2 Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah*. (Skripsi Sarjana, Universitas Institut Agama Islam Negri Metro).
- Noeruddin, A. Maghfiroh, F., Mujahidin, A. (2023), *Analisis Kemampuan Pemecah Masalah Matematis Siswa Pada Materi Tabung Ditinjau Dari Disposisi Matematis*. *Jurnal Pendidikan Edutama* Vol. 10 (1).
- Nur Rohman, Istiningsih, dan Ahmad Tarmizi Hasibuan. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi PGMI Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, 6 (1), 790-798.

- Novianti, D. E. (2021). *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pemecah Masalah Matematika. Jurnal Pendidikan Edutama Vol. 10.*
<http://ejurnal.ikipgriBojonegoro.ac.id/index.php/JPE>.
- Negara, N. K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Autoritatif Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter.* Indonesian Values and Character Education Journal, 3(1), 47–53.
- Pratiwi, Komari, Noor. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.
- Pratiwi, R. S., & Muhsin, M. (2018). Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 638-653.
- Pristiwanti, D. Badariah, B., Hidayat, S, & Dewi, R. S. (2022) *Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 4(6).7911- 7915.
- Ratna Yuningsih. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu. (Skripsi, Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Septisara Jenira. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Komitmen Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Pendidikan*. 7(2), 274-283.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). *Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying.* Jurnal Pendidikan, 21(2), 133–147.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Toharudin, Moh. (2021). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Klaten: Lakeisha.

- Utomo, P., & Pahlevi, R. (2022). *Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review*. *Journal of Educational Psychology*, 1(1), 659.
- Yuliana Imelda Densius, Maria Fransiska Ughu Buu & Albertus Karlos Sola. (2024). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Seorang Anak*. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 383 - 384.